

## ACTIVITY BASED BUDGETING SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN

\*Linda Santioso | Susanto Salim | Andreas Bambang Daryatno

\*\*Jocevina Angela

*Editor: Frangky Selamat*

Keadaan dunia usaha yang kurang menentu, membuat perusahaan harus membuat anggaran untuk mengendalikan likuiditas perusahaan. Di tengah-tengah keadaan yang sulit, sangat dibutuhkan suatu anggaran yang handal yaitu suatu anggaran yang dapat menggambarkan pendapatan dan pengeluaran masa depan yang diharapkan, dan memberikan hasil terhadap aktivitas organisasi yang direncanakan di masa depan.



Segala bentuk pengendalian dilakukan oleh perusahaan supaya dapat bertahan, tetapi umumnya perusahaan menggunakan *incremental budgeting* yaitu suatu sistem penganggaran tradisional yang hanya melihat tingkat biaya saat ini dan menyesuaikan dengan tingkat inflasi serta perubahan untuk menghasilkan anggaran tahunan. Hal ini tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya, karena suatu biaya baik itu biaya langsung maupun biaya tidak langsung (*overhead*) dalam anggaran harus dapat dialokasikan pada proporsi yang adil dan setara untuk setiap aktivitas.

Apakah mungkin suatu anggaran dapat dialokasikan pada proporsi yang adil dan setara untuk setiap aktivitas? Hal ini bisa dijawab melalui penerapan *activity based budgeting* karena *Activity Based Budgeting* dapat menentukan perencanaan biaya sampai ke tingkat masing-masing kegiatan dan membandingkan biaya yang efektif dengan biaya yang direncanakan. *Activity Based Budgeting*

menggunakan faktor unit produksi atau volume pekerjaan dalam perhitungannya, serta menawarkan perkiraan yang lebih jelas mengenai biaya saat ini dan sumber daya yang diperlukan untuk produksi.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan maka kami diundang oleh manajemen PT. Kapur Putih Lampung. Tim Dosen Universitas Tarumanagara (Untar) mengadakan pertemuan dengan pihak manajemen perusahaan. Berdasarkan pertemuan, dan masalah yang dihadapi perusahaan maka Tim Dosen Untar memberikan solusi dengan melakukan penyusunan anggaran berdasarkan aktivitas pada bulan Juli-Agustus 2020, berlokasi di unit usaha Gading Serpong Tangerang Banten. Adapun Target dari aktivitas penyuluhan, dan pendampingan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan mendapatkan alat perencanaan dan pengendalian yang dapat dijadikan model kerja bagi perusahaan-perusahaan manufaktur lainnya terutama perusahaan yang melakukan penerapan *activity based budgeting*.
2. Fakultas Ekonomi, dapat dijadikan modul bagi pengajaran atau referensi tambahan bagi mata kuliah "*Budgeting*" khususnya *activity based budgeting* sebagai alat perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan bagi mahasiswa jurusan Akuntansi.
3. Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan bagaimana penyusunan, penerapan *activity based budgeting* yang diterapkan oleh perusahaan. Mampu membedakan antara sistem budgeting tradisional dengan sistem budgeting berdasarkan aktivitasnya.
4. Dengan adanya penyuluhan, pelatihan dan pendampingan ini diharapkan muncul sinergi yang lebih nyata antara dunia pendidikan dan dunia bisnis sehingga kedua belah pihak mendapatkan manfaat untuk kemajuan bersama.

Langkah pertama yang dilakukan, dengan membuang *activity non-value added* yang menghasilkan *activity based management*. Disini difokuskan kepada tujuan strategik dan bukan ke *budget* saja. Jika selama ini *budget* hanya dianggap sebagai akibat aktivitas artinya *budget* tidak bisa hanya sekedar angka-angka saja tetapi harus dialokasikan berdasarkan aktivitas. Langkah selanjutnya, dilakukan *review* terhadap aktivitas mana yang memberikan *value added* dan mana yang tidak, setelah itu baru akan disusun *budget*-nya. Untuk mendukung implementasi ini, akan dibuatkan pedoman dasar dan sederhana dalam penentuan dan pengelompokan anggaran berdasarkan

literatur maupun contoh kasus bagaimana untuk membuat, menganalisa sampai dengan pengambilan keputusan dalam penentuan aktivitas-aktivitas yang memberikan nilai tambah dan menghilangkan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Dengan penerapan *activity based budgeting* sebagai alat perencanaan dan pengendalian keuangan maka dihasilkan perencanaan terpadu di internal perusahaan. Perusahaan mempunyai pedoman pelaksanaan kegiatan, alat koordinasi kerja, alat pengawasan kerja dan alat evaluasi kegiatan perusahaan.

Dari implementasi penerapan *activity based budgeting* maka luaran yang didapat bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sasaran tujuan perusahaan secara lebih jelas dan formal, sehingga terhindar kerancuan terhadap apa yang hendak dicapai manajemen.
2. Memudahkan mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait sehingga anggaran dimengerti, didukung dan dilaksanakan.
3. Menyediakan rencana terinci mengenai aktivitas dengan maksud mengurangi ketidakpastian dan memberikan pengarahan yang jelas bagi individu dan kelompok dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.
4. Mengkoordinasikan cara/metode yang akan ditempuh dalam rangka memaksimalkan sumber daya.

Disamping itu aktivitas pembinaan dan penyuluhan memberikan hasil dan manfaat:

1. Dengan membuang aktifitas-aktifitas yang dirasakan tidak memberikan manfaat, maka secara langsung meningkatkan kinerja dan efisiensi keuangan perusahaan.
2. Perbaikan dan pembenahan dapat dilakukan di semua lini perusahaan, adanya perubahan pola kerja pengendalian aktivitas sehingga bisa menekan biaya.
3. Mahasiswa Untar mendapatkan teknik dan metode penyusunan dan penerapan *activity based budgeting* yang diterapkan dilingkungan perusahaan, tidak hanya berdasarkan teori saja.

4. Dosen Fakultas Ekonomi Untar dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, secara nyata turut andil dalam pengembangan dunia usaha kecil dan menengah dengan memberikan solusi dan bimbingan terhadap masalah yang dihadapi perusahaan.
5. Dengan membina dan memberikan masukan kepada perusahaan usaha kecil menengah, secara tidak langsung pihak akademisi ikut andil dalam menjaga roda perekonomian masyarakat.

\*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

\*\*Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta